

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting. Tujuan utama bidang kesehatan adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan memberikan pelayanan kesehatan yang lebih luas, merata dan dapat terjangkau, baik oleh masyarakat perkotaan dan perdesaan. Dengan derajat kesehatan yang tinggi, akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Melihat betapa pentingnya pembangunan di bidang kesehatan, maka pemerintah mengeluarkan undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang pokok-pokok kesehatan Republik Indonesia, yang dalam Bab 1, Pasal 1 menyatakan secara lugas bahwa setiap warga Negara Republik Indonesia berhak memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dan perlu diikutsertakan dalam usaha-usaha kesehatan pemerintah.

Dalam mewujudkan tujuan pelayanan kesehatan tersebut, Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang pembangunan kesehatan. Adapun pelayanan jasa kesehatan yang disediakan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor antara lain dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, pengobatan, tindakan medis maupun tindakan diagnostik lainnya yang dibutuhkan oleh pasien. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit harus ditunjang pula dengan kualitas dan kesediaan dari sumber daya yang memadai, yaitu sumber daya manusia, sumber daya modal, dan penggunaan teknologi.

Walaupun rumah sakit merupakan organisasi yang jenis usahanya tidak berorientasi pada perolehan laba secara maksimal, namun untuk menjaga kelangsungan hidupnya dan dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, maka rumah sakit tidak dapat terlepas akan kebutuhan dana. Kebutuhan dana tersebut antara lain dipenuhi dari pendapatan yang diperoleh melalui pelayanan jasa rawat jalan dan jasa rawat inap.

Pendapatan yang diperoleh atas jasa rawat jalan dan rawat inap merupakan bagian yang penting dan sangat rawan, sehingga perlu dirancang suatu sistem rawat jalan dan rawat inap yang terdiri dari prosedur-prosedur seperti prosedur jasa rawat jalan, prosedur jasa rawat inap yang dilakukan dan prosedur balas jasa yang didapat dari

kedua sistem rawat jalan dan rawat inap tersebut, sehingga efektivitas prosedur perolehan pendapatan dapat terjamin, oleh karena itu pengendalian terhadap prosedur ini merupakan hal yang sangat penting bagi rumah sakit, karena pendapatan itu merupakan sumber dana utama yang harus dicapai dalam tujuan perusahaan, dalam hal ini termasuk dalam tujuan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor dan juga untuk membiayai kelangsungan hidup rumah sakit.

Sistem pengendalian internal dapat dikatakan efektif apabila perusahaan mencapai tepat waktu dalam pencapaian tujuan, tepat dalam pengukuran, serta prosedur-prosedur dan kebijakan yang telah digariskan manajemen dipatuhi oleh para pegawai. Pengendalian internal merupakan proses yang diimplementasikan oleh dewan direksi, serta seluruh karyawan dibawah arahan mereka dengan tujuan untuk memberikan jaminan yang memadai atas tercapainya suatu tujuan pengendalian. Secara umum, pengendalian internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Dengan diterapkannya sistem pengendalian internal dalam organisasi perusahaan, diharapkan secara menyeluruh harta perusahaan dapat dilindungi dari kerusakan fisik dan kecurangan manusia dan kecurangan manusia dalam hal ini pegawai. Selain itu juga terjamin keakuratan data dan terhindarnya kesalahan pencatatan baik disengaja atau tidak disengaja (Supadminingsih, 2020:2)

Rumah Sakit identik dengan organisasi sosial yang tujuannya untuk pelayanan umum atau mengutamakan kepentingan masyarakat dan tidak mencari laba. Padahal, Rumah Sakit merupakan organisasi atau lembaga yang padat modal, padat teknologi dan padat karya. Padat modal, artinya harus mempunyai sumber dana yang cukup untuk menjalankan usahanya yang bisa didapat melalui laba. Padat teknologi, artinya menggunakan teknologi tinggi dalam kegiatan operasionalnya dan pemeliharaannya. Padat karya, artinya memperkerjakan tenaga dokter, para medis, perawat, karyawan dan tenaga kerja lainnya. Untuk menjalankan usahanya, modal yang cukup sangat diperlukan dan penggunaan teknologi serta memperkerjakan tenaga kerja memerlukan dana untuk pembiayaannya. Oleh karena itu Rumah Sakit saat ini tidak bisa lagi dikatakan sebagai organisasi yang memberikan pelayanan dengan biaya serendah mungkin tanpa memperhitungkan pengembalian modal.

Sistem informasi manajemen merupakan hal penting yang dimiliki sebuah perusahaan karena tujuan dari sistem informasi manajemen adalah menyediakan informasi bagi para pengguna informasi manajemen yakni pemilik perusahaan, investor dan pengguna lainnya. Sistem informasi berkembang dari waktu ke waktu sehingga menyebabkan pemisahan efektivitas dan efisien. Sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien diharapkan dapat memberikan informasi yang handal dan dapat menyediakan informasi yang berkualitas bagi pihak-pihak yang membutuhkan, sehingga bebas dari kesalahan-kesalahan, dan harus jelas maksud dan tujuannya. Untuk dapat menghasilkan informasi dengan karakteristik tersebut, data yang diproses dalam sistem informasi manajemen harus data yang benar dan akurat agar menghasilkan informasi yang dapat dipercaya.

Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi manusia dan komputer. Sistem informasi manajemen mencakup tugas-tugas yang sangat luas termasuk analisis keputusan dan sebagai alat untuk membuat keputusan. Untuk mengakses sistem informasi, pengguna sistem informasi manajemen melakukan pembagian tugas terhadap sumber daya sistem informasi manajemen tersebut, seperti misalnya *Data Base Management System* (DBMS) yang digunakan sebagai media penyimpanan data, model-model sebagai alat pendukung untuk menginterpretasikan data-data yang tersimpan dalam database dan lain-lain. Sistem informasi manajemen akan menghasilkan *output* berupa informasi yang bisa dijadikan sebagai pertimbangan (alat) untuk mengambil atau membuat keputusan.

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah salah satu subsistem di Rumah Sakit yang memproses seluruh informasi berkaitan dengan manusia sebagai pengguna sesuai dengan perannya masing-masing. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit memegang peranan penting dalam mendukung keseluruhan proses di Rumah Sakit dengan teknologi informasi.

Implementasi SIMRS sangat dibutuhkan untuk mengintegrasikan seluruh pelayanan di Rumah Sakit, SIMRS modern sangat komprehensif, terintegrasi, dan dikhususkan sebagai sistem informasi yang didesain untuk mengatur proses administratif, keuangan, aspek klinis Rumah Sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan,

yang menjadi fokus penting sebagai dasar informasi pemberian perawatan bagi pasien dan integrasi dengan lembaga eksternal seperti jaminan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang saling berkaitan dalam pertukaran informasi (Fadilla dan Winny, 2021:358).

Fenomena yang terjadi di Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor memerlukan sistem informasi manajemen pendapatan karena memerlukan simulasi yang baik untuk menunjang efektivitas pendapatan. Pengendalian internal pendapatan sangat diperlukan oleh Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor karena pendapatan merupakan bagian yang penting dan sangat rawan sehingga perlu adanya prosedur-prosedur didalam sebuah pengendalian *intern* pendapatan.

Berdasarkan uraian dan fenomena diatas serta mengingat pentingnya sistem informasi yang handal, maka penulis memilih judul skripsi “**Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Pelayanan Jasa Rawat Inap Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Pendapatan Rumah Sakit (Studi pada Pasien Rawat Inap BPJS di RSIA Pasutri Bogor)**”

1.2. Identifikasi Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah menyingkap bagaimana proses Sistem Informasi Manajemen terdapat Pelayanan Jasa Rawat Inap BPJS dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Internal Penapatan Rumah Sakit di RSIA Pasutri Bogor, di mana hal ini merupakan hal yang penting bagi perusahaan maupun auditor untuk meninjau sebagaimana teknik yang digunakan untuk mencapai suatu sistem yang layak, diawali dari pasien masuk rawat inap hingga menjadi pendapatan, kemudian dievaluasi kesesuaian antara Sistem Informasi Manajemen Internal Pendapatan Rumah Sakit dengan teori yang ada. Beberapa permasalahan yang muncul, dapat diidentifikasi oleh penulis sebagai berikut:

1. Ketidak sesuaian antara tanggal Masuk Pasien di Surat Eligibilitas Peserta (SEP) dengan Kwitansi Rawat Inap.
2. Ketidak sesuaian antara Nomor Rekam Medis (RM) di Surat Eligibilitas Peserta (SEP) dengan Kwitansi Rawat Inap.

3. Ketidak sesuaian antara Jaminan Peserta BPJS di Surat Eligibilitas Peserta (SEP) dengan Kwitansi Rawat Inap
4. Ketidak sesuaian antara ruang kelas dibagian perawatan dan dibagian Admission dengan kwitansi Rawat Inap.

1.3. Batasan Masalah

Hasil identifikasi masalah yang ada di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pasutri Bogor menunjukkan bahwa permasalahan yang ada cukup banyak. Guna mencegah mengembangkannya penelitian maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas. Harapannya pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu penulis membatasi penelitian ini hanya pada Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam menunjang Efektivitas pengendalian Internal pendapatan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penulisan ini adalah :

Bagaimana peranan sistem informasi manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor ?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan sistem informasi Manajemen dalam menunjang Efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Pasutri Bogor.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis sistem informasi manajemen terhadap pelayanan jasa rawat inap dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan Rumah Sakit Ibu dan Anak Pasutri Bogor.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya terkait analisis sistem informasi manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Memperoleh gambaran dan masukan tentang sistem informasi manajemen rumah sakit dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pendapatan yang benar dan yang seharusnya diterapkan sehubungan dengan perusahaan kesehatan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan sangat penting karena dapat menggambarkan kinerja perusahaan yang nantinya akan mempengaruhi kualitas terhadap pendapatan perusahaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan proposal metodologi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian, definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta

beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian, serta berisikan penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.